

15 Februari 2021

BERITA RESMI STATISTIK



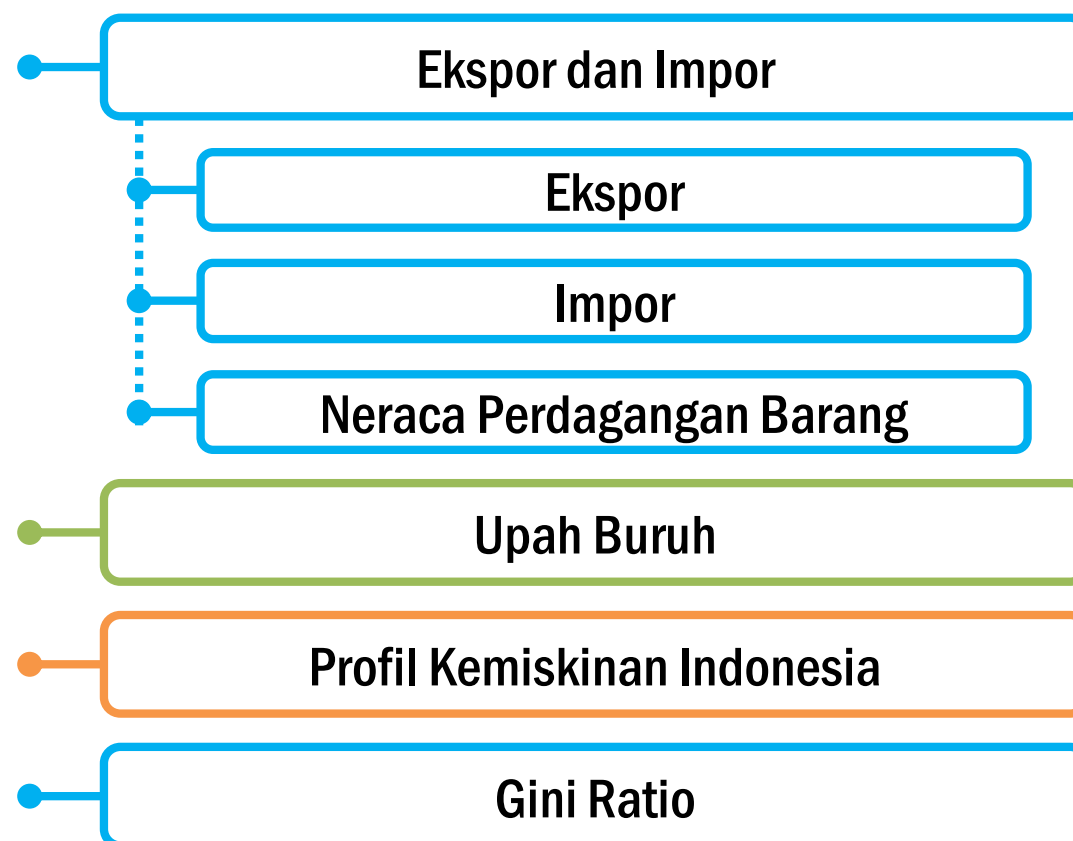


 **BADAN PUSAT STATISTIK**

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

15 Februari 2021





EKSPOR DAN IMPOR

No.14/02/Th. XXIV, 15 Februari 2021

EKSPOR

TCNU 2350363 5

TTNU 106765 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS
TARE 2.100 KGS
4.630 LBS
NET 28.380 KGS
62.570 LBS

CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CU.FT.

PONU 009531 5
22G1

MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb
TARE 2.300 kg
5.070 lb
PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb
CUBE 33.0 cu.m
1.165 cu.ft.

MSKU 769 753 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

MRKU 734 355 6
22G1

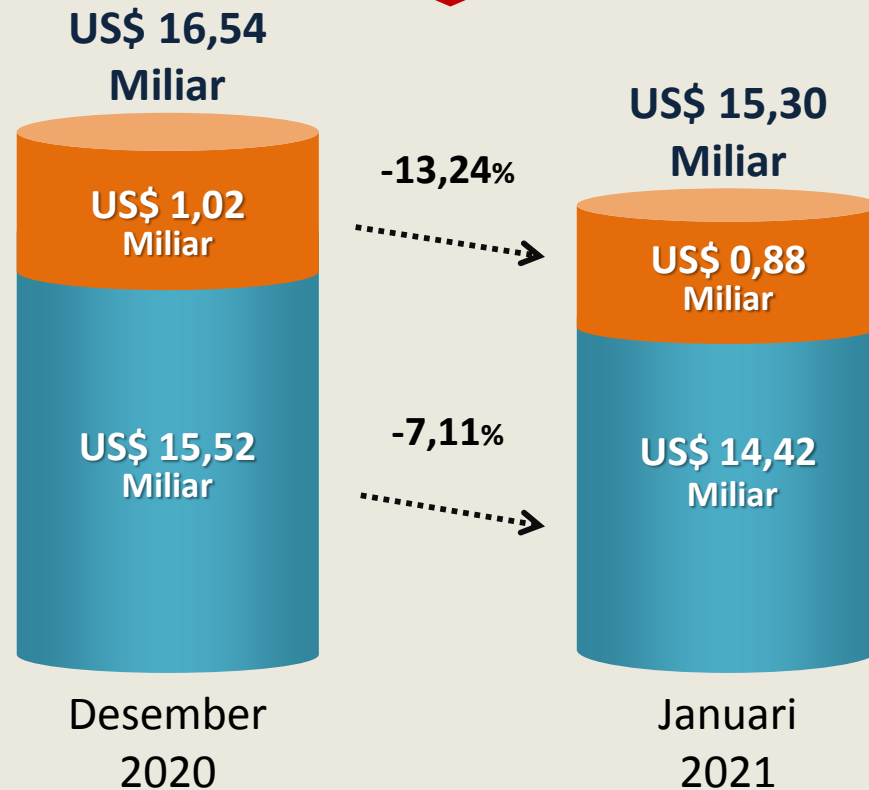
MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

SUDU 769689 0

Nilai Ekspor Januari 2021 Mencapai **US\$15,30** Miliar
Turun **7,48 Persen** Dibanding Desember 2020

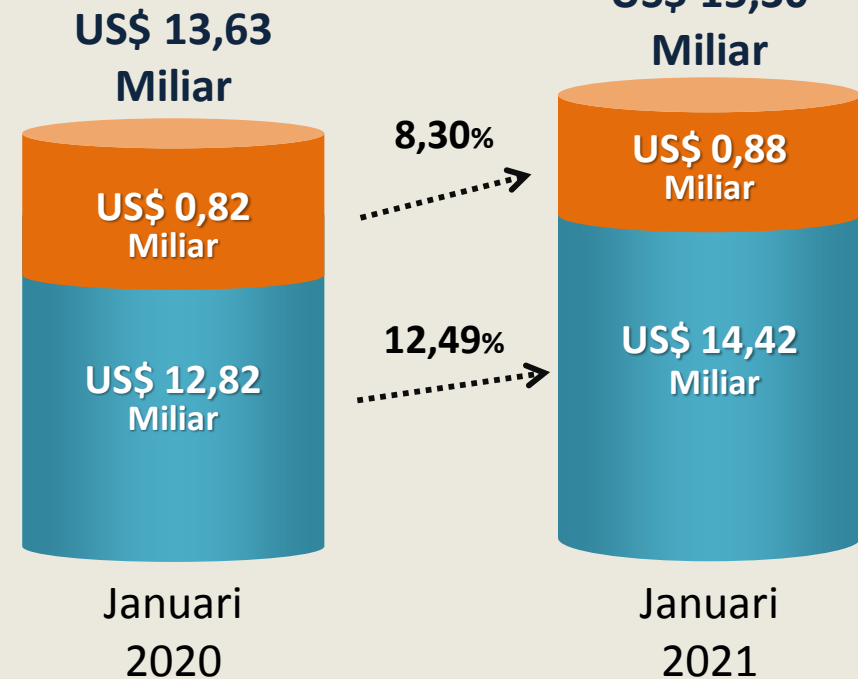
M-to-M

-7,48%



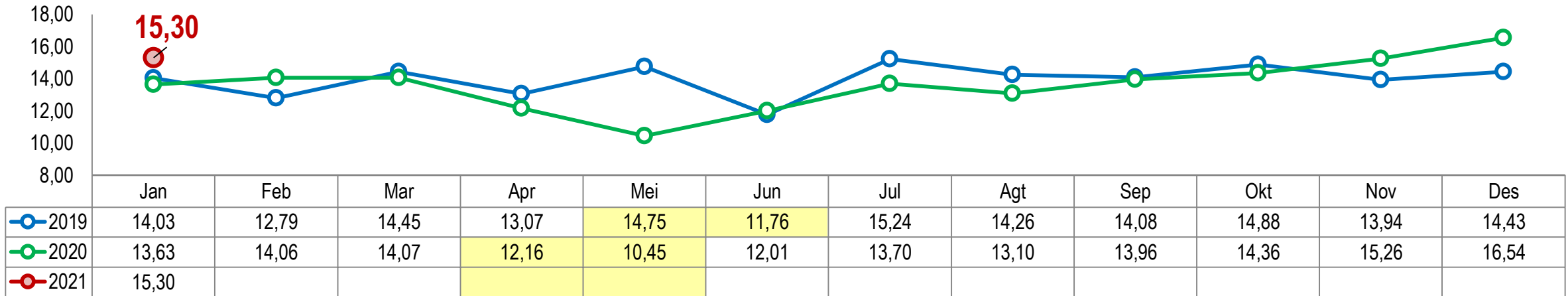
12,24%

Y-on-Y

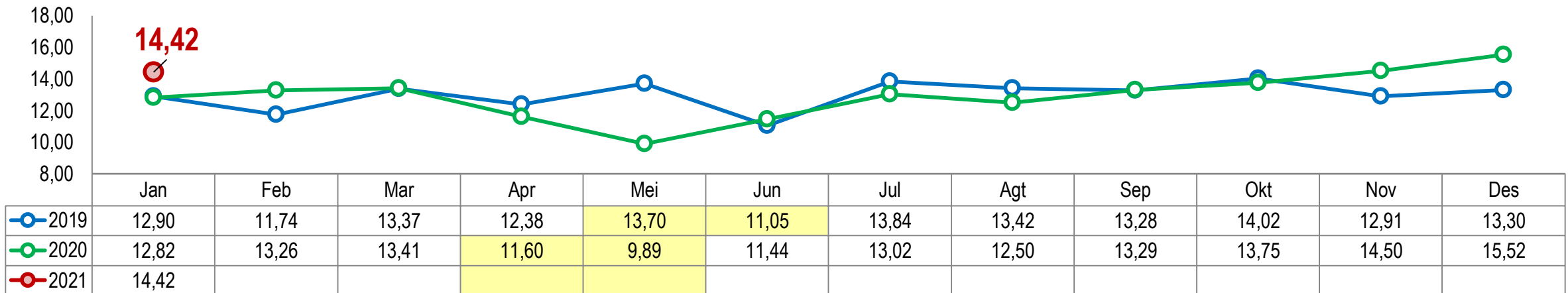


Perkembangan Ekspor (Miliar US\$)

Total Ekspor



Ekspor Nonmigas



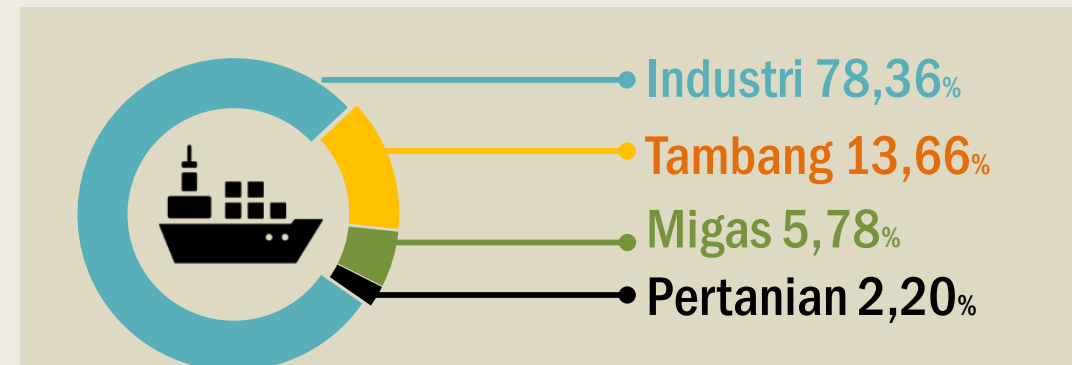
Ekspor Indonesia Menurut Sektor

Januari 2021

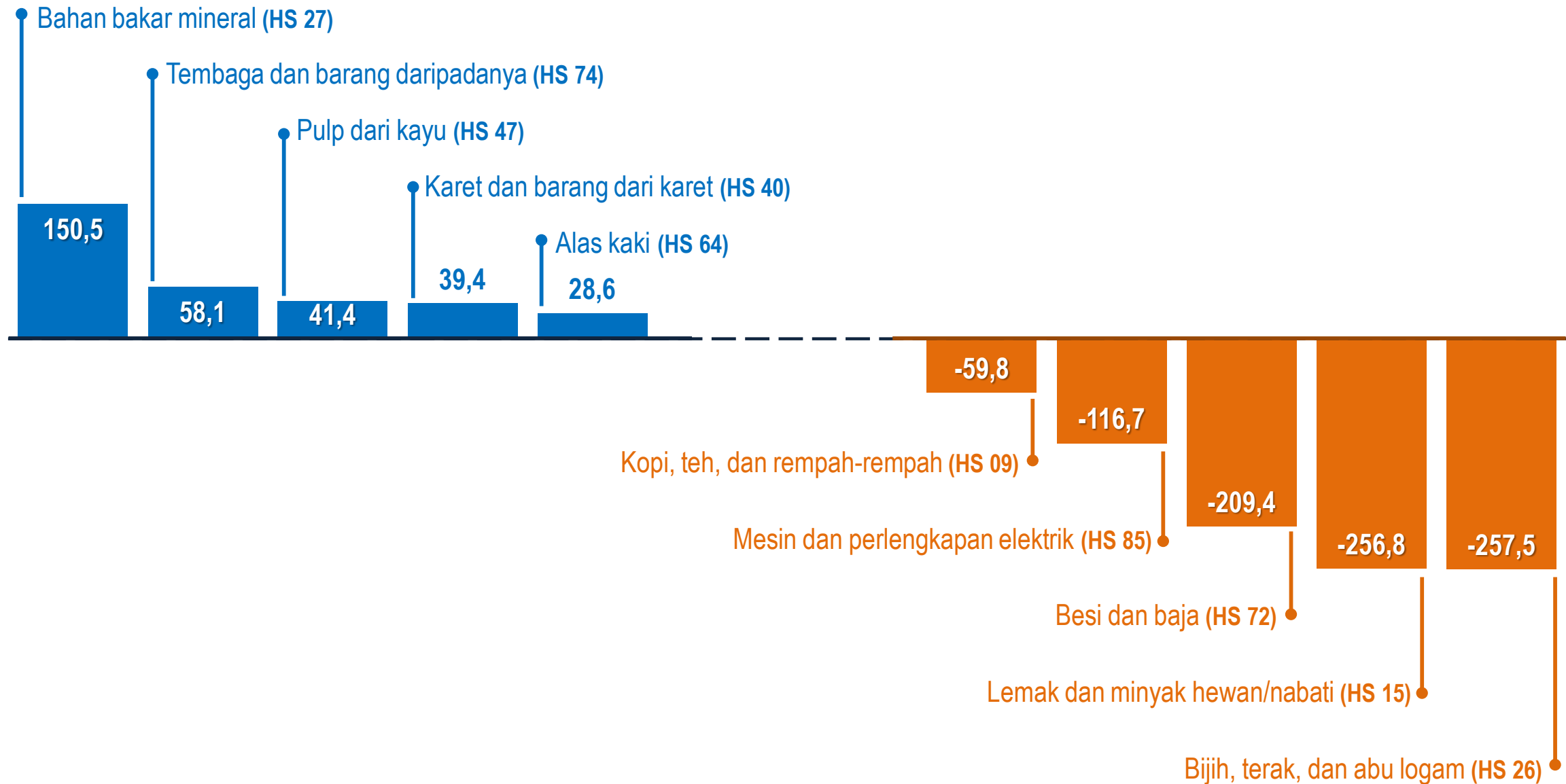
	MIGAS	PERTANIAN	INDUSTRI PENGOLAHAN	PERTAMBANGAN DAN LAINNYA	TOTAL
Nilai Ekspor <i>Januari 2021</i>	0,88 Miliar US\$	0,34 Miliar US\$	11,99 Miliar US\$	2,09 Miliar US\$	15,30 Miliar US\$
Perubahan M-to-M <i>Januari 2021 terhadap Desember 2020</i>	-13,24%	-22,19%	-7,15%	-3,81%	-7,48%
Perubahan Y-on-Y <i>Januari 2021 terhadap Januari 2020</i>	8,30%	13,91%	11,72%	16,92%	12,24%

STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR

Ekspor Nonmigas Menyumbang
94,22%
dari total Ekspor Januari 2021



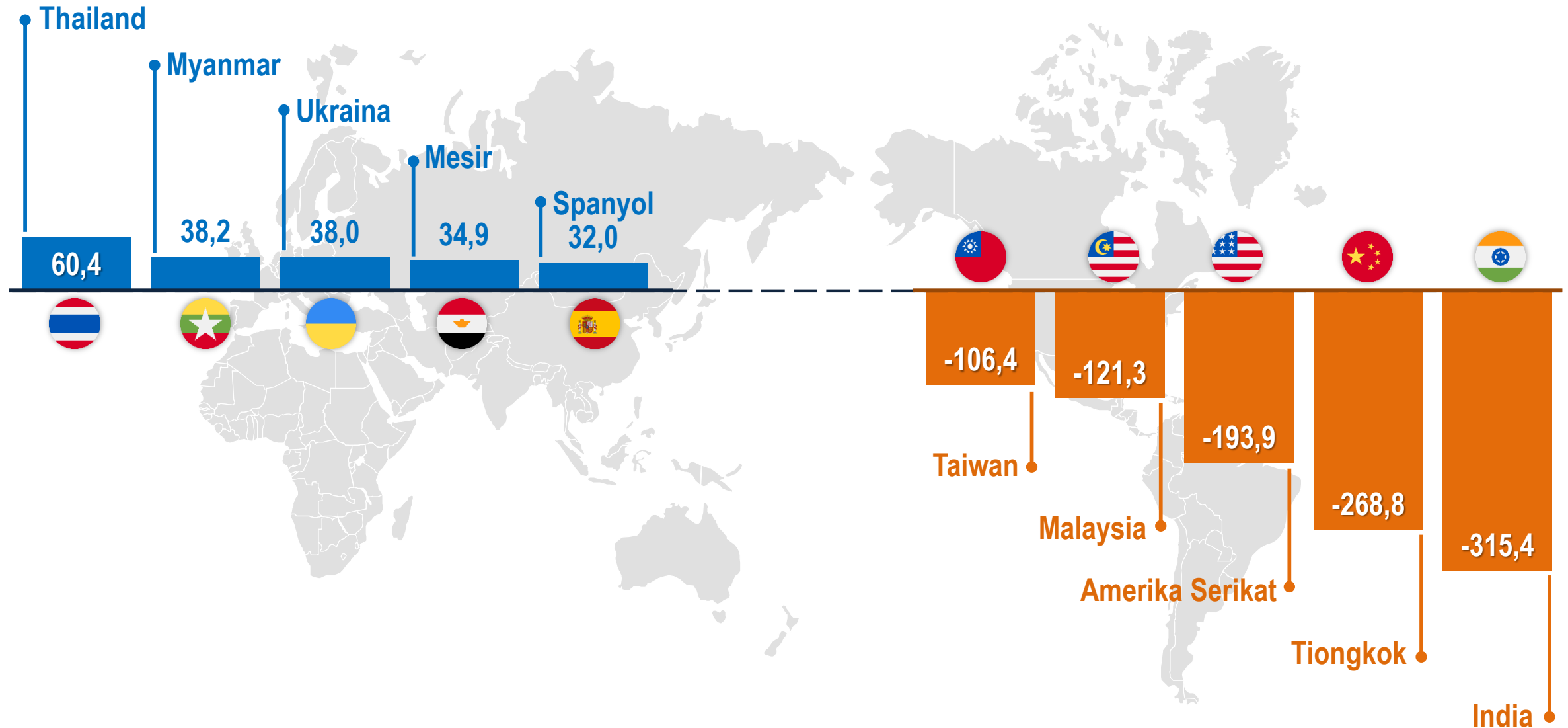
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Januari 2021 terhadap Desember 2020 (Juta US\$)



Ekspor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya (Δ%)

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)			Volume (Ribu Ton)		
	Des 2020	Jan 2021	Δ%	Des 2020	Jan 2021	Δ%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lemak dan minyak hewan/nabati (15)	2 616,1	2 359,3	-9,82	3 210,2	2 588,3	-19,37
2. Bahan bakar mineral (27)	1 725,8	1 876,3	8,72	40 984,1	38 504,3	-6,05
3. Besi dan baja (72)	1 203,8	994,4	-17,40	913,5	741,8	-18,80
4. Mesin dan perlengkapan elektrik (85)	977,0	860,3	-11,94	49,5	43,6	-12,05
5. Kendaraan dan bagiannya (87)	739,1	726,8	-1,66	107,1	78,8	-26,46
6. Karet dan barang dari karet (40)	546,1	585,5	7,22	273,8	280,9	2,59
7. Mesin dan peralatan mekanis (84)	536,7	547,1	1,94	55,6	61,0	9,68
8. Alas kaki (64)	461,9	490,5	6,18	23,1	24,0	3,78
9. Berbagai produk kimia (38)	417,0	425,4	2,02	452,6	392,9	-13,18
10. Bijih, terak, dan abu logam (26)	580,0	322,5	-44,39	1 479,6	1 229,5	-16,90
Total 10 Golongan Barang Utama	9 803,5	9 188,1	-6,28	47 549,1	43 945,1	-7,58
Lainnya	5 716,0	5 228,7	-8,52	6 481,6	6 142,1	-5,24
Total Ekspor Nonmigas	15 519,5	14 416,8	-7,11	54 030,7	50 087,2	-7,30

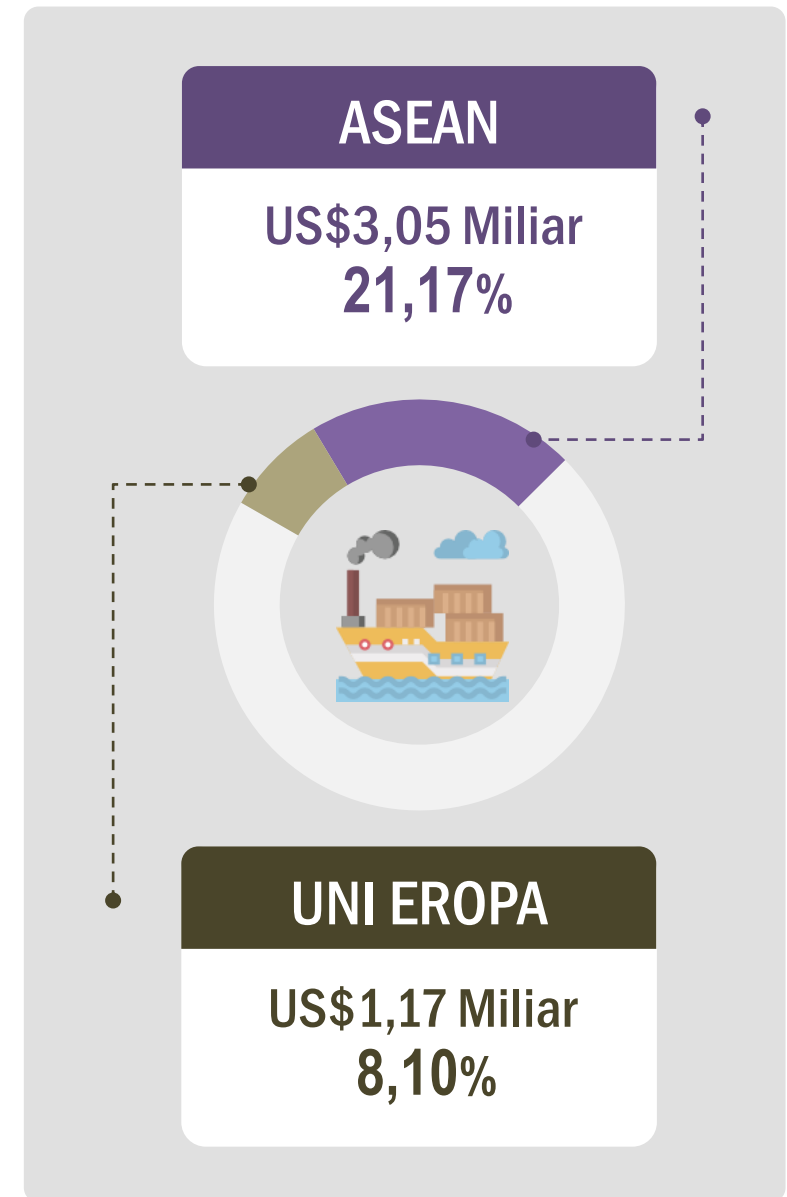
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas ke Beberapa Negara Tujuan Januari 2021 terhadap Desember 2020 (Juta US\$)



Pangsa Ekspor Nonmigas

Januari 2021 (Miliar US\$)

Tionggok	3,05	(21,16%)
Amerika Serikat	1,68	(11,63%)
Jepang	1,25	(8,66%)
India	0,90	(6,26%)
Malaysia	0,75	(5,17%)
Singapura	0,61	(4,23%)
Korea Selatan	0,51	(3,54%)
Thailand	0,47	(3,27%)
Belanda	0,26	(1,81%)
Taiwan	0,25	(1,76%)





IMPOR

TCU 250363 5

TTNU 106765 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS
TARE 2.100 KGS
4.630 LBS
NET 28.380 KGS
62.570 LBS

CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CU.FT.

PONU 009531 5
22G1

MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb
TARE 2.300 kg
5.070 lb
PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb
CU. CAP. 33.0 cu.m
1.185 cu.ft.

MSKU 769 753 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

MRKU 734 355 6
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

SUDU 769689 0

Nilai Impor Januari 2021 Mencapai **US\$13,34 Miliar**
Turun 7,59 Persen Dibanding Desember 2020

M-to-M

-7,59%



Desember
2020

4,73%

-9,00%



Januari
2021



-6,49%

Y-on-Y



Januari
2020

-21,90%

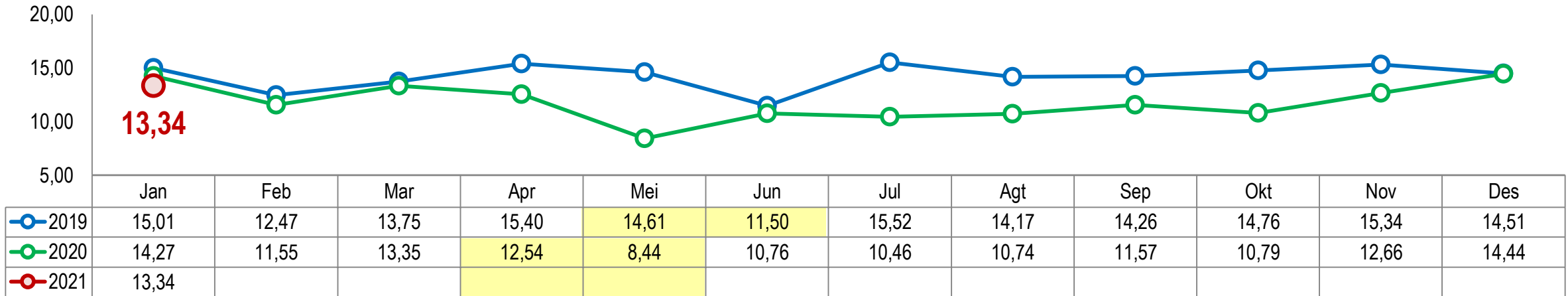
-4,00%



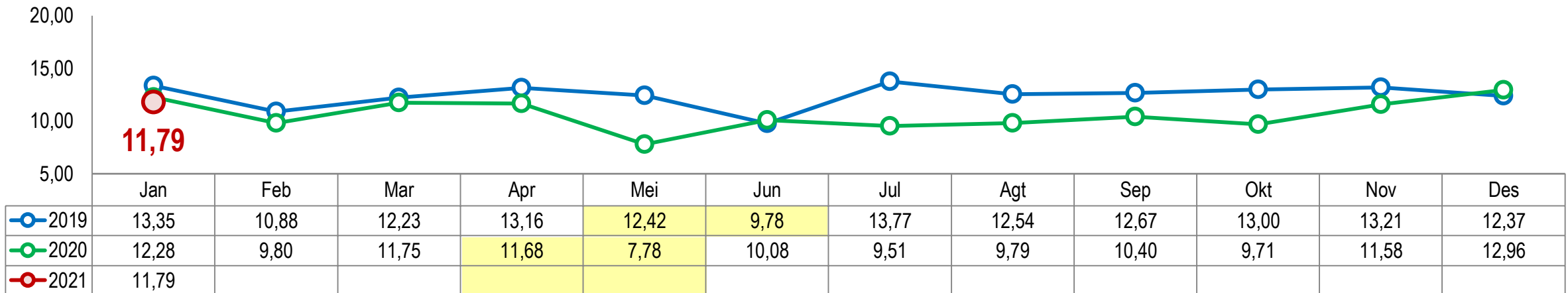
Januari
2021

Perkembangan Impor (Miliar US\$)

Total Impor



Impor Nonmigas



Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang

Januari 2021

**Nilai
Impor**
Januari 2021

KONSUMSI



BAHAN BAKU/
PENOLONG



BARANG
MODAL



TOTAL



Perubahan M-to-M

Januari 2021 terhadap Desember 2020

-17,00%

-2,62%

-21,23%

-7,59%

Perubahan Y-on-Y

Januari 2021 terhadap Januari 2020

-2,92%

-6,10%

-10,72%

-6,49%

STRUKTUR IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG

Peran Golongan Bahan Baku/Penolong

74,39%
dari Total Impor Januari 2021

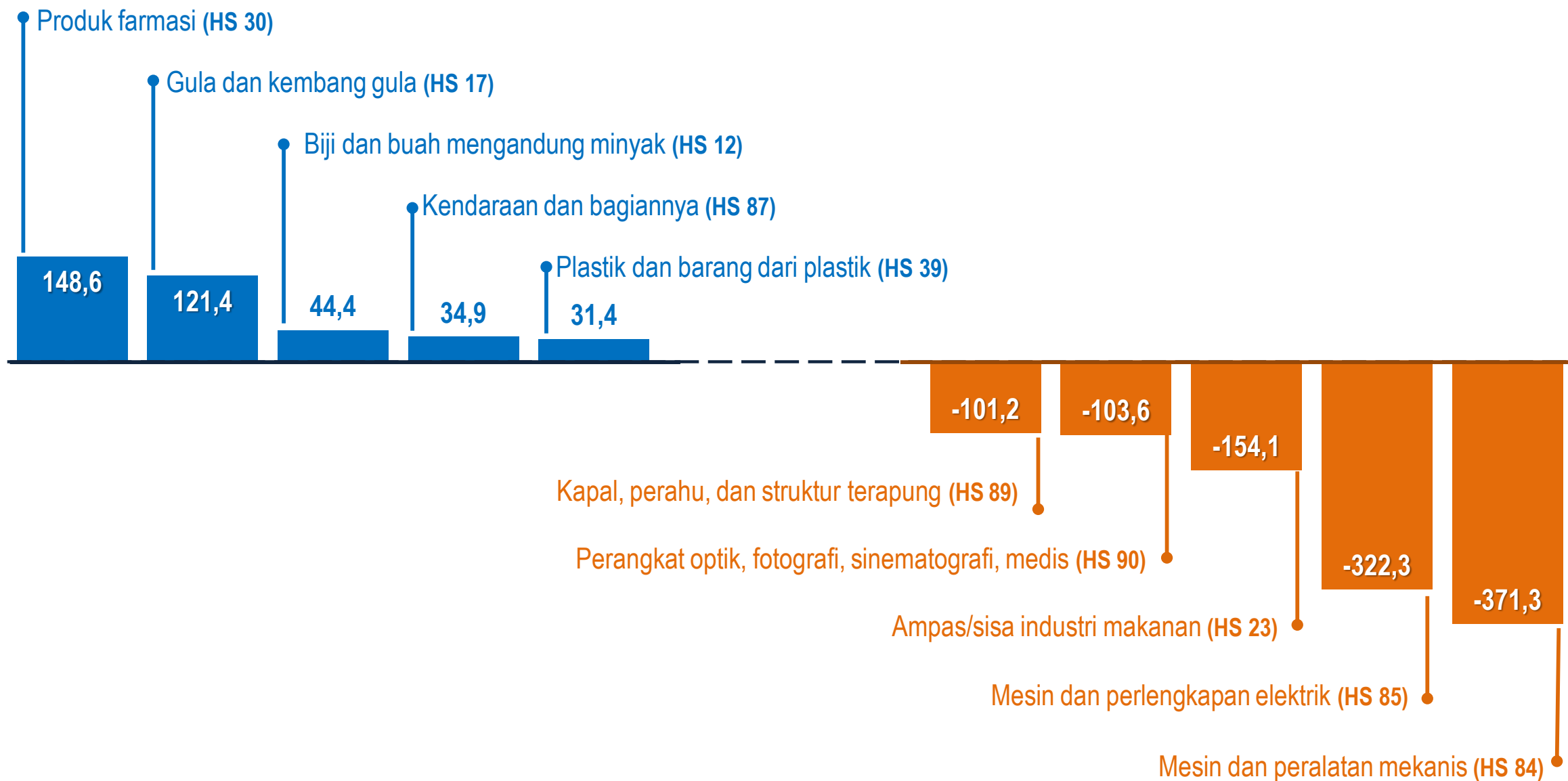


Bahan Baku/Penolong, 74,39%

Barang Modal, 14,93%

Konsumsi, 10,68%

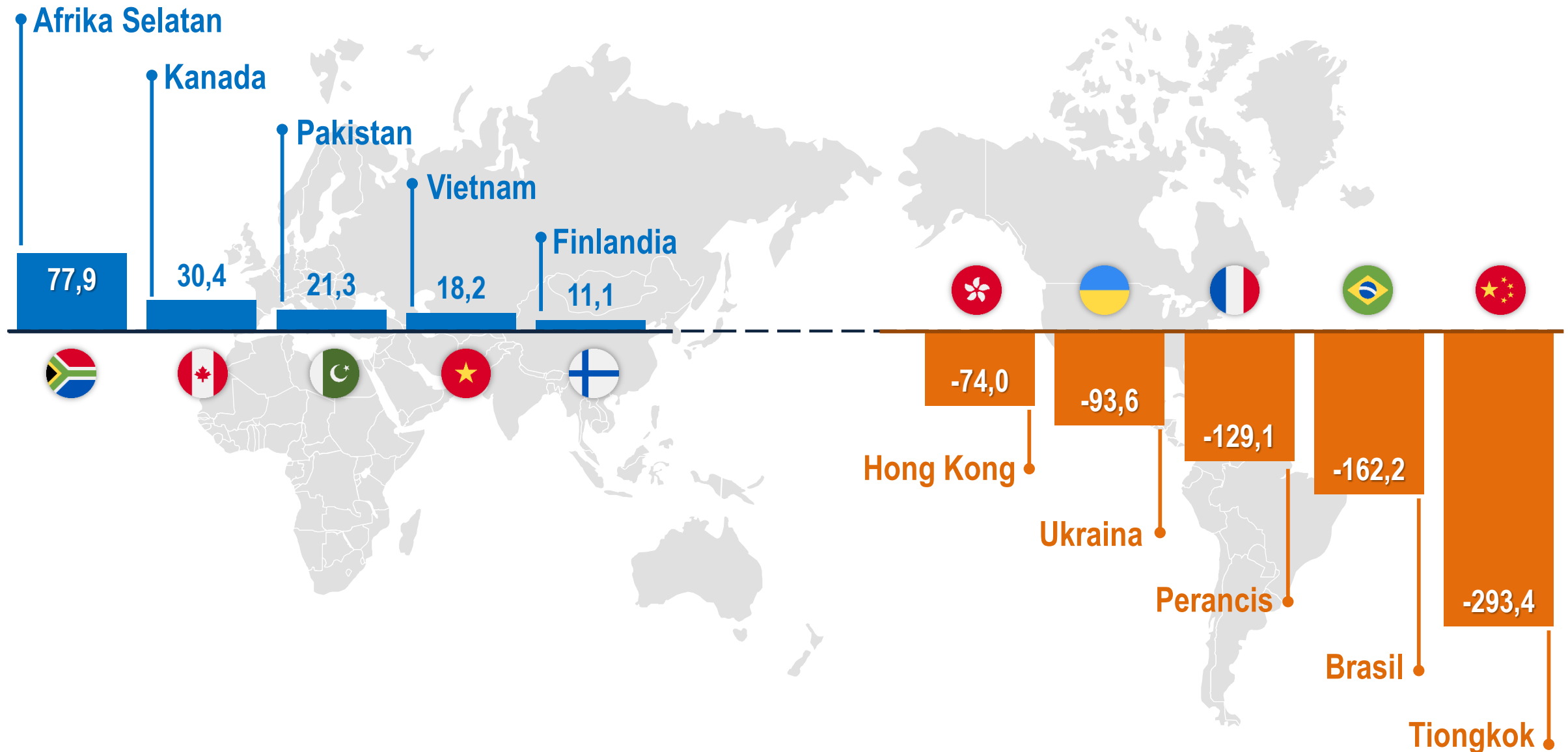
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Januari 2021 terhadap Desember 2020 (Juta US\$)



Impor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya (Δ)

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			Volume (Ribuan Ton)		
	Des 2020	Jan 2021	Δ%	Des 2020	Jan 2021	Δ%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mesin dan peralatan mekanis (84)	2 163,7	1 792,4	-17,16	298,2	245,5	-17,67
2. Mesin dan perlengkapan elektrik (85)	2 044,8	1 722,5	-15,76	106,5	88,1	-17,25
3. Plastik dan barang dari plastik (39)	683,6	715,0	4,59	412,2	394,4	-4,30
4. Besi dan baja (72)	725,5	710,5	-2,08	1 212,4	1 034,6	-14,67
5. Kendaraan dan bagiannya (87)	458,6	493,5	7,62	55,2	56,8	2,99
6. Bahan kimia organik (29)	476,7	489,7	2,72	490,3	422,0	-13,93
7. Berbagai produk kimia (38)	325,9	351,8	7,95	115,6	148,4	28,38
8. Produk farmasi (30)	111,1	259,7	133,78	2,4	1,5	-35,82
9. Gula dan kembang gula (17)	109,4	230,8	111,02	265,7	543,8	104,68
10. Sereal (10)	232,2	222,3	-4,26	863,2	803,4	-6,93
Total 10 Golongan Barang Utama	7 331,5	6 988,2	-4,68	3 821,7	3 738,5	-2,17
Lainnya	5 625,1	4 802,0	-14,63	7 954,8	5 832,9	-26,68
Total Impor Nonmigas	12 956,6	11 790,2	-9,00	11 776,5	9 571,4	-18,73

Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas dari Beberapa Negara Asal Januari 2021 terhadap Desember 2020 (Juta US\$)



Pangsa Impor Nonmigas

Januari 2021 (Miliar US\$)

Tiongkok	4,15	(35,18%)
Jepang	0,87	(7,35%)
Korea Selatan	0,70	(5,96%)
Singapura	0,69	(5,82%)
Amerika Serikat	0,58	(4,93%)
Thailand	0,55	(4,65%)
Australia	0,46	(3,93%)
Malaysia	0,44	(3,72%)
Taiwan	0,35	(2,92%)
India	0,34	(2,88%)

ASEAN

US\$2,12 Miliar
18,00%



UNI EROPA

US\$0,75 Miliar
6,40%

NERACA PERDAGANGAN BARANG

TCNU 230363 5

TTNU 106765 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS
TARE 2.100 KGS
4.630 LBS
NET 28.380 KGS
62.570 LBS

CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CU.FT.

PONU 009531 5
22G1

MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb
TARE 2.300 kg
5.070 lb
PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb
CUBE 33.0 cu.m
1.185 cu.ft.

MSKU 769 753 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

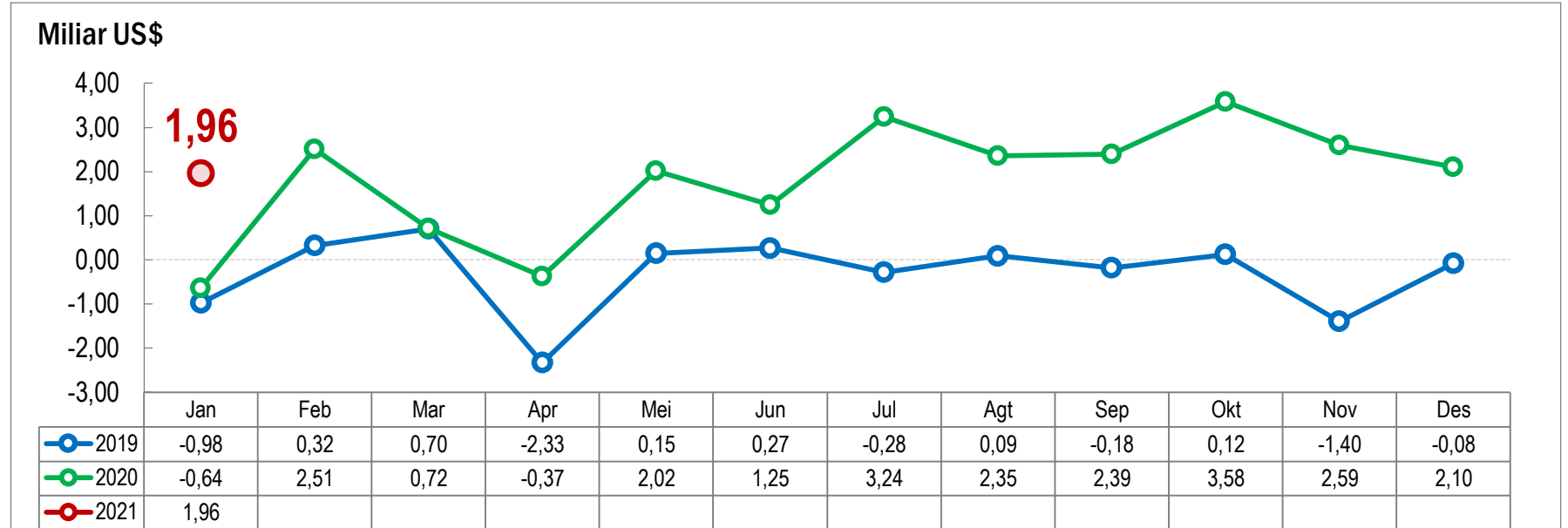
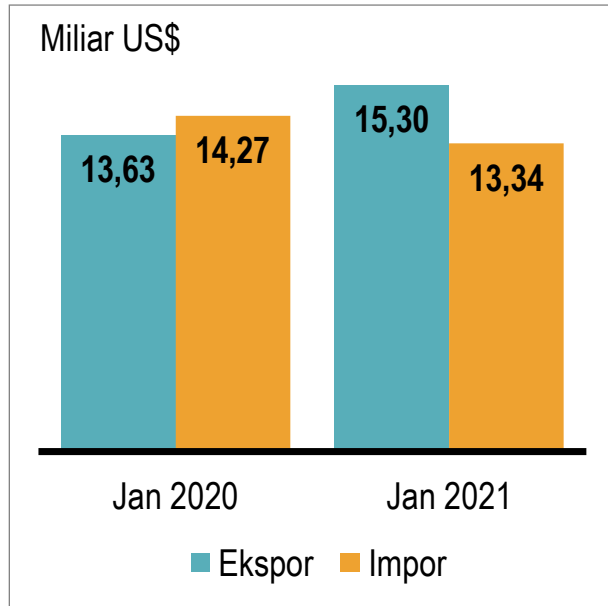
MRKU 734 355 6
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

SUDU 769689 0

NERACA PERDAGANGAN BARANG **JANUARI 2021**

JANUARI 2021 **SURPLUS US\$ 1,96 MILIAR**



EKSPOR (Juta US\$)

Sektor	Jan 2020	Des 2020	Jan 2021	Perubahan	
				m-to-m (%)	y-on-y (%)
Migas	816,1	1 018,8	883,9	-13,24	8,30
Pertanian	295,9	433,1	337,0	-22,19	13,91
Industri	10 732,7	12 914,0	11 990,2	-7,15	11,72
Tambang	1 787,3	2 172,4	2 089,6	-3,81	16,92
TOTAL	13 632,0	16 538,3	15 300,7	-7,48	12,24

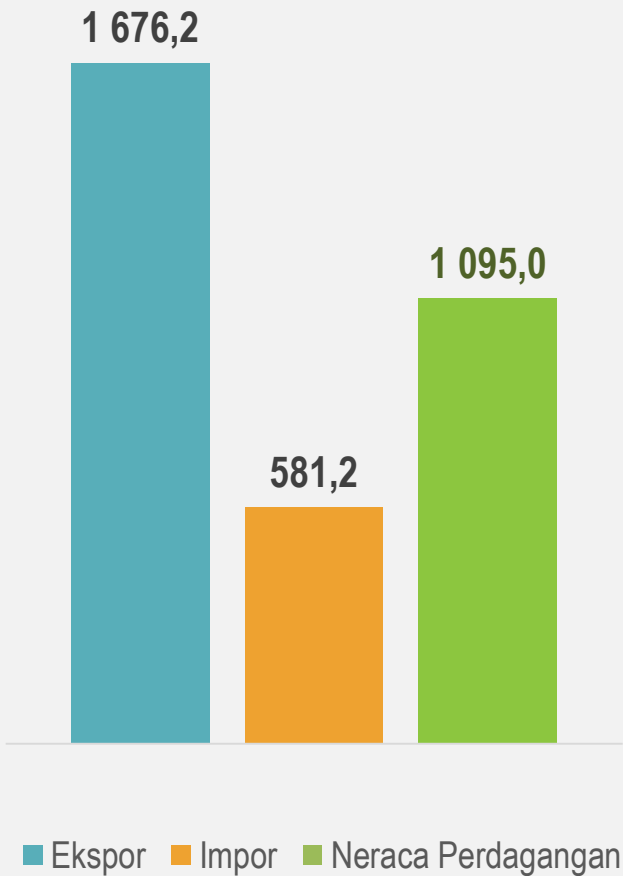
IMPOR (Juta US\$)

Penggunaan Barang	Jan 2020	Des 2020	Jan 2021	Perubahan	
				m-to-m (%)	y-on-y (%)
Barang Konsumsi	1 467,2	1 716,0	1 424,3	-17,00	-2,92
Bahan Baku/Penolong	10 569,7	10 192,7	9 925,2	-2,62	-6,10
Barang Modal	2 231,8	2 529,7	1 992,7	-21,23	-10,72
TOTAL	14 268,7	14 438,4	13 342,2	-7,59	-6,49

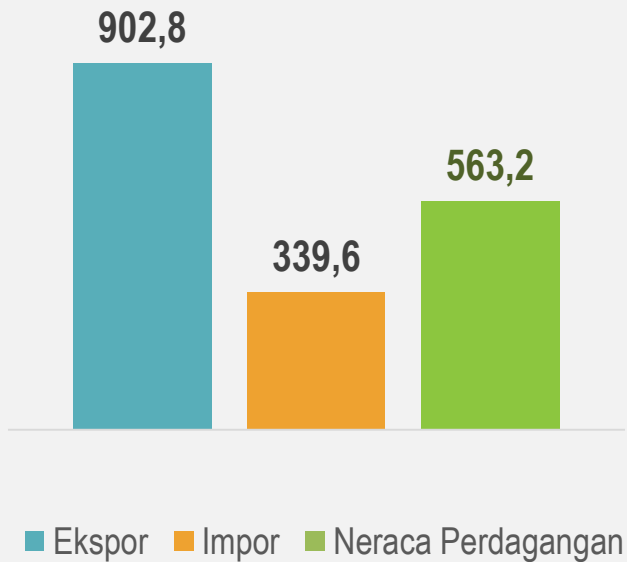
Surplus : Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia Menurut Negara Januari 2021 (Juta US\$)

SURPLUS

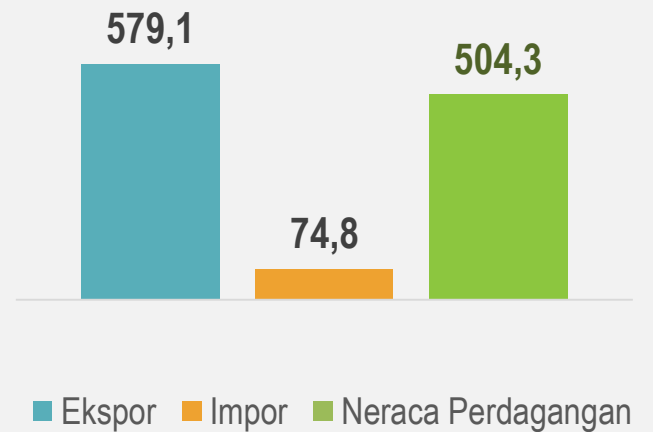
AMERIKA SERIKAT



INDIA



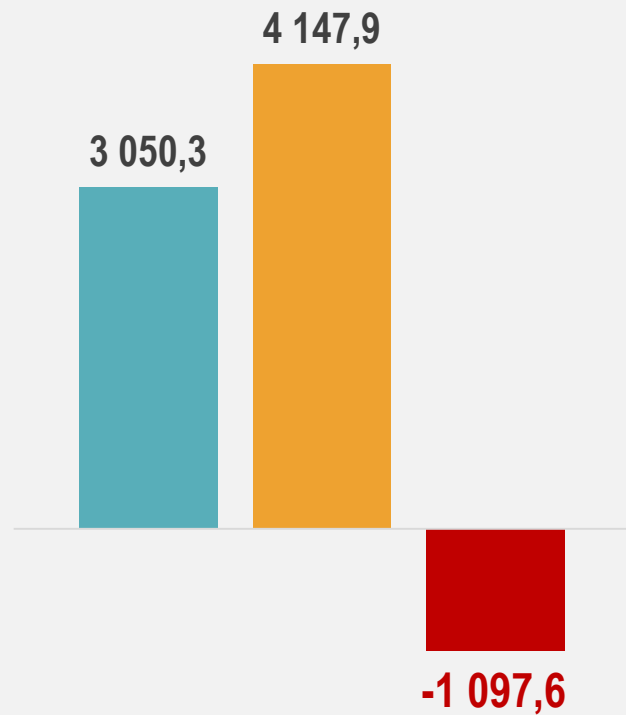
FILIPINA



Defisit : Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia Menurut Negara Januari 2021 (Juta US\$)

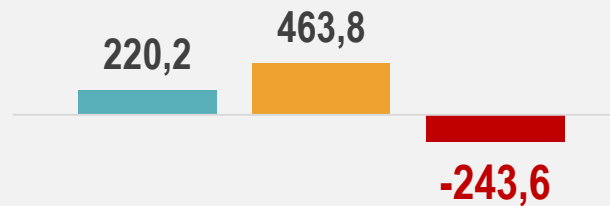
DEFISIT

TIONGKOK



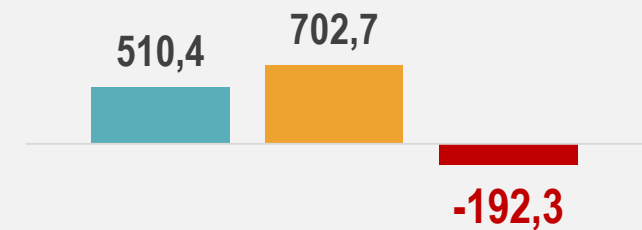
■ Ekspor ■ Impor ■ Neraca Perdagangan

AUSTRALIA



■ Ekspor ■ Impor ■ Neraca Perdagangan

KOREA SELATAN



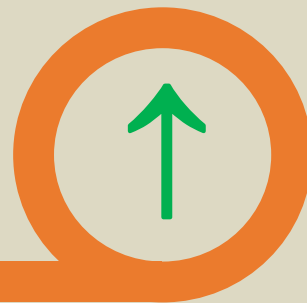
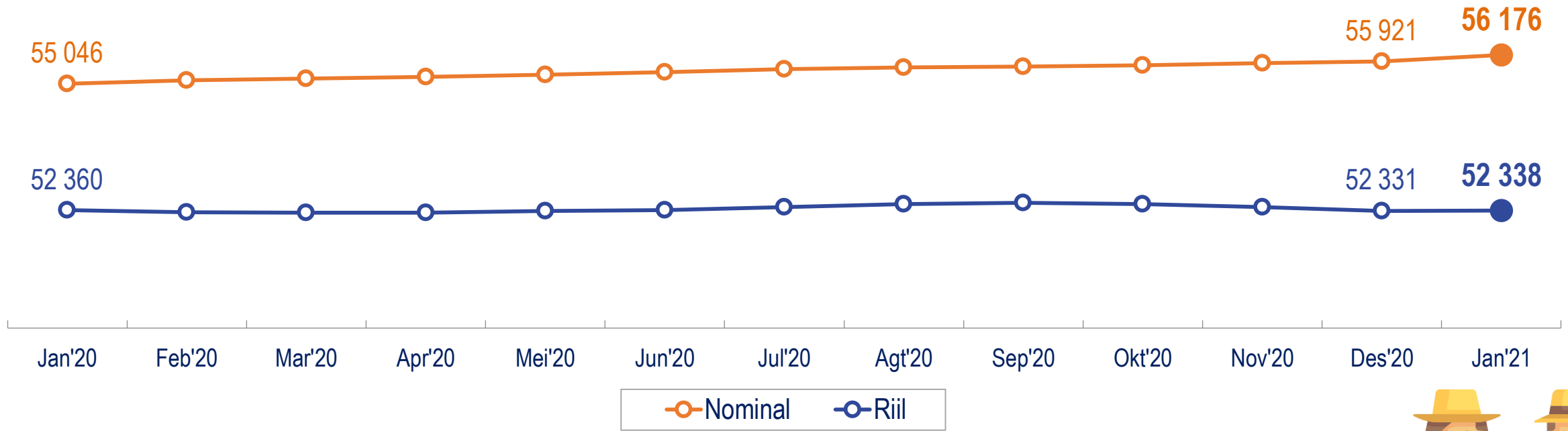
■ Ekspor ■ Impor ■ Neraca Perdagangan



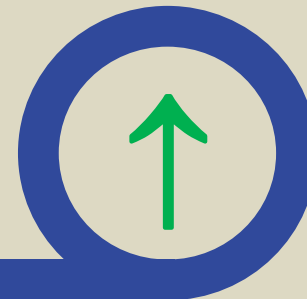
UPAH BURUH

No.15/02/Th. XXIV, 15 Februari 2021

Perkembangan Upah Buruh Tani (Rupiah/Hari)

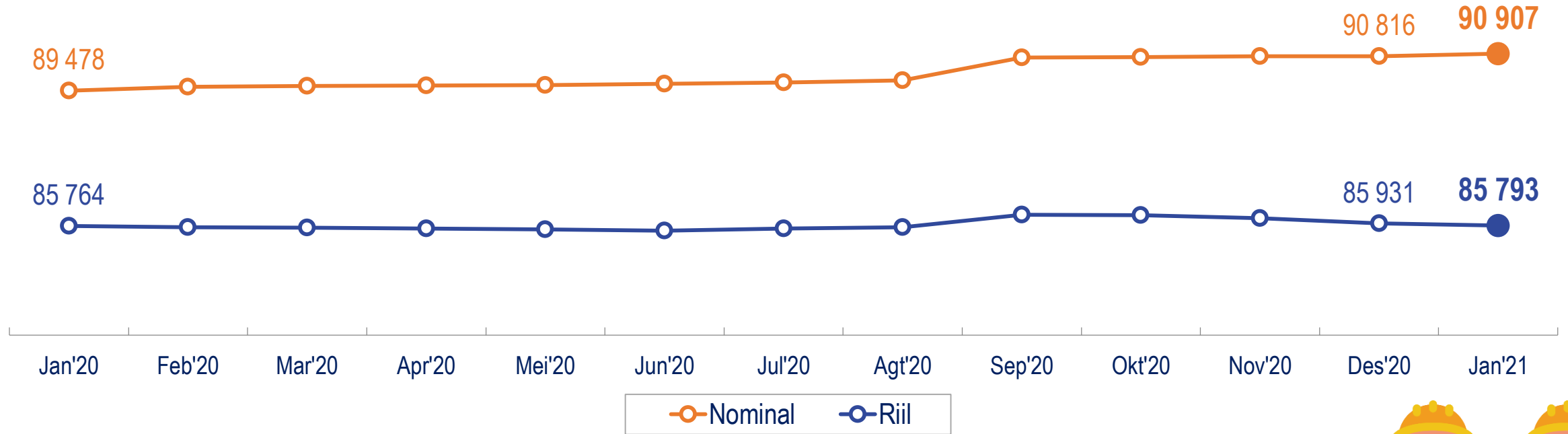


**Upah Nominal
Jan'21 (*m-to-m*)
Naik 0,46%**

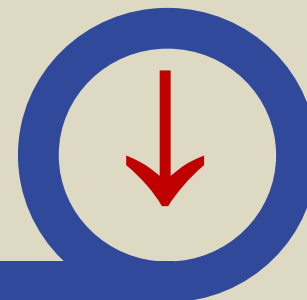


**Upah Riil
Jan'21 (*m-to-m*)
Naik 0,01%**

Perkembangan Upah Buruh Bangunan (Rupiah/Hari)



**Upah Nominal
Jan'21 (*m-to-m*)
Naik 0,10%**



**Upah Riil
Jan'21 (*m-to-m*)
Turun 0,16%**



KEMISKINAN

PROFIL KEMISKINAN DI INDONESIA

No.16/02/Th. XXIV, 15 Februari 2021



PENYESUAIAN KUESIONER

Pandemi COVID-19 masih berlangsung hingga September 2020, maka dilakukan penyederhanaan terhadap pertanyaan terkait pengeluaran menurut komoditas yaitu terdiri dari:

- ✓ 10 komoditas makanan
- ✓ 6 komoditas non makanan



CAKUPAN SAMPEL SUSENAS SEPTEMBER 2020

- ✓ Jumlah target sampel: 7.500 blok sensus atau 75.000 rumah tangga
- ✓ Pendataan dilakukan secara panel pada rumah tangga sampel Susenas Maret 2020
- ✓ Realisasi sampel rumah tangga panel sebanyak 67.280 rumah tangga (90,1%) dari 74.672 rumah tangga



METODOLOGI

- ✓ Sumber data: Susenas September 2020 (Panel)
- ✓ Penghitungan kemiskinan menggunakan sebagian isian Susenas September 2020 dan sebagian isian Susenas Maret 2020.
- ✓ Menggunakan *fixed quantity* pada Maret 2020.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.



Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari).



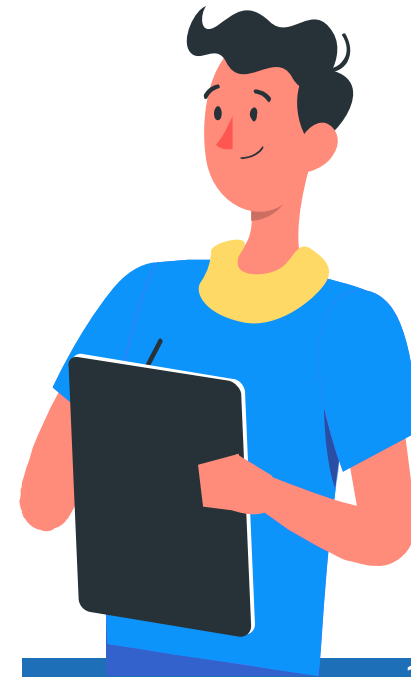
Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.



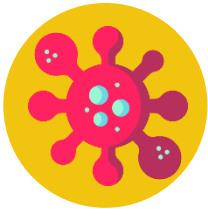
Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (apple to apple)**.



Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Indonesia (1)



► Pandemi Covid-19

Pandemi covid berdampak pada perubahan perilaku, aktivitas ekonomi, dan pendapatan penduduk → Tambahan orang miskin baru



► Pertumbuhan Ekonomi Terkontraksi

*Ekonomi Indonesia triwulan III-2020 terhadap triwulan III-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar **3,49 persen** (y-on-y). Angka ini **jauh menurun** dibanding capaian triwulan III-2019 yang tumbuh sebesar 5,01 persen (y-on-y).*



► Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga pada PDB Terkontraksi

*Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada triwulan III 2020 terkontraksi sebesar **4,05 persen** (y-on-y), **menurun** dibandingkan periode yang sama tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5,01 persen.*



► Laju Inflasi Umum Relatif Rendah

*Selama periode Maret 2020 - September 2020, angka inflasi umum tercatat sebesar **0,12 persen**. Sementara itu, **angka inflasi inti** pada periode yang sama tercatat sebesar **0,84 persen**.*

Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Indonesia (2)



► Perubahan Harga Eceran Beberapa Komoditas Pokok

Pada periode Maret 2020 - September 2020, secara **nasional harga eceran beberapa komoditas pokok mengalami kenaikan** antara lain daging sapi, susu kental manis, minyak goreng, tepung terigu dan ikan kembung. **Namun demikian, terdapat pula beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga** antara lain beras, daging ayam ras, gula pasir, cabai rawit, dan telur ayam ras.



Daging Sapi
naik 1,51 persen



Susu Kental Manis
naik 1,07 persen



Minyak Goreng
naik 2,67 persen



Tepung Terigu
naik 2,76 persen



Ikan Kembung
naik 1,07 persen



Beras
turun 0,49 persen



Daging Ayam Ras
turun 3,52 persen



Gula Pasir
turun 6,54 persen



Cabai Rawit
turun 32,37 persen

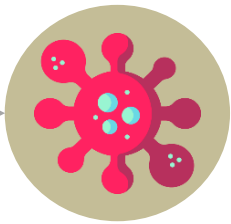


Telur Ayam Ras
turun 6,12 persen



► Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Naik

*Pada Agustus 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar **7,07 persen**. Terjadi kenaikan sebesar 1,84 persen poin dibandingkan Agustus 2019 yang sebesar **5,23 persen**.*



► 29,12 Juta Penduduk Usia Kerja Terdampak COVID-19

*Sebanyak 29,12 juta penduduk usia kerja (**14,28 persen**) terdampak Covid-19 pada Agustus 2020, dengan rincian:*

- ✓ *2,56 juta penduduk menjadi Pengangguran.*
- ✓ *0,76 juta penduduk menjadi Bukan Angkatan Kerja.*
- ✓ *1,77 juta penduduk Sementara Tidak Bekerja.*
- ✓ *24,03 juta penduduk Bekerja dengan Pengurangan Jam Kerja (Shorter Hours).*



► Persentase Pekerja Setengah Penganggur Naik

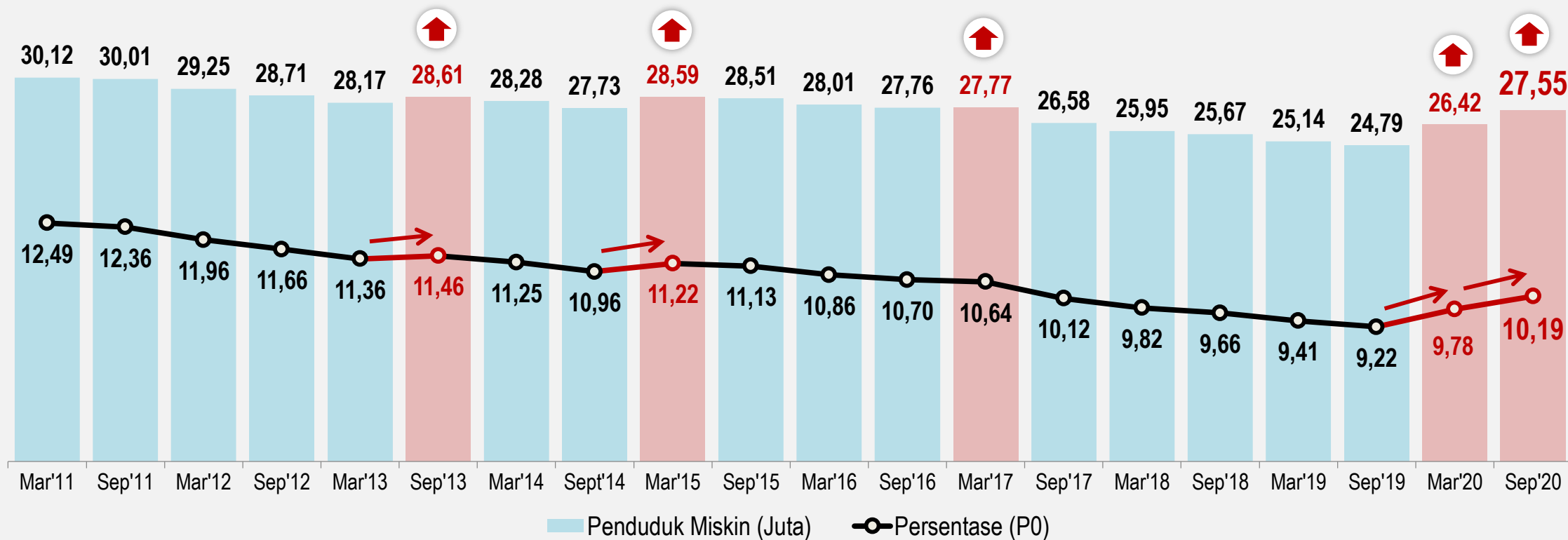
*Pada Agustus 2020, Persentase Pekerja Setengah Penganggur sebesar **10,19 persen**. Terjadi kenaikan sebesar 3,77 persen poin dibandingkan Agustus 2019 yang sebesar **6,42 persen**.*



► Bantuan Sosial Pusat dan Daerah Berjalan dengan Baik

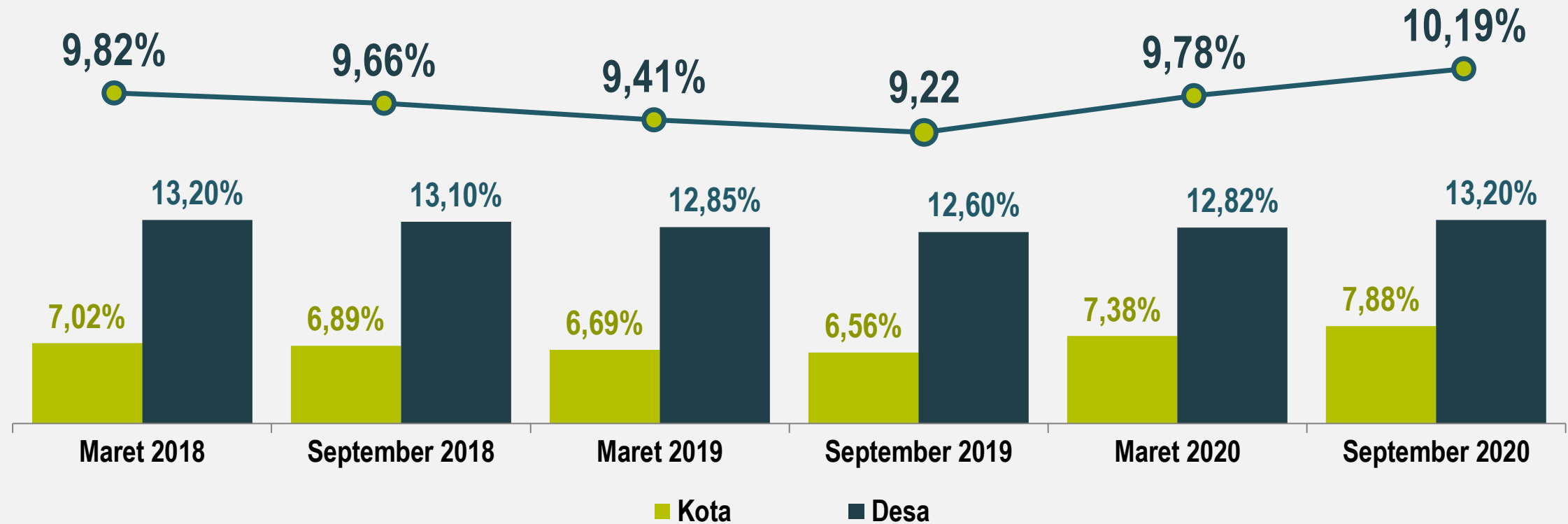
Bantuan Sosial Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Daerah sangat membantu penduduk pada masa pandemi, terutama penduduk pada lapisan bawah.

Perkembangan Kemiskinan di Indonesia, Maret 2011 – September 2020



- Jumlah Penduduk Miskin pada September 2020 sebesar 27,55 juta orang, **naik 1,13 juta orang** terhadap Maret 2020 dan **naik 2,76 juta orang** terhadap September 2019.
- Persentase Penduduk Miskin pada September 2020 sebesar 10,19 persen, **naik 0,41 persen poin** terhadap Maret 2020 dan **naik 0,97 persen poin** terhadap September 2019.

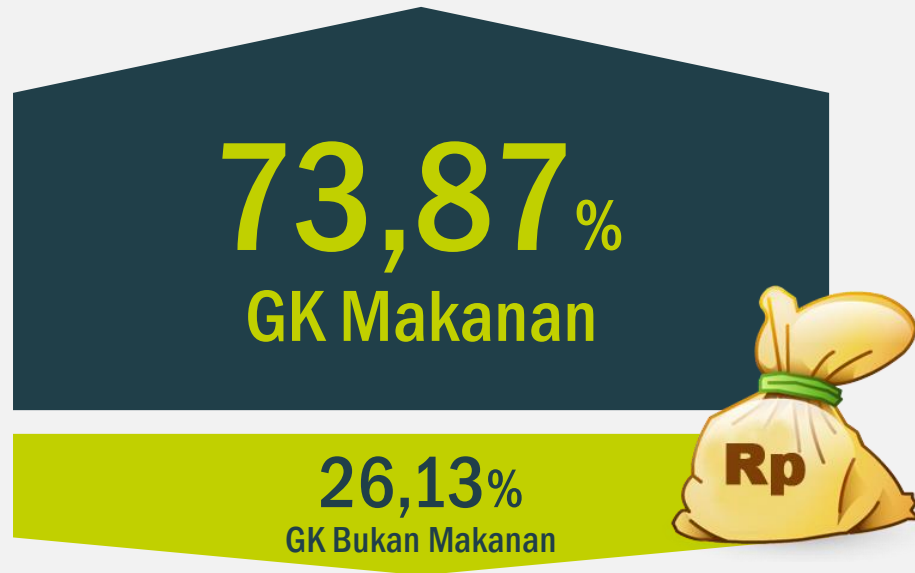
Peningkatan Kemiskinan di Perkotaan Jauh Lebih Tinggi dibandingkan Perdesaan



**DISPARITAS KEMISKINAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN
MASIH TINGGI**

- Perubahan **September 2019 - September 2020**
- ✓ Perkotaan naik sebesar **1,32 persen poin**
 - ✓ Perdesaan naik sebesar **0,60 persen poin**

Garis Kemiskinan September 2020 Sebesar Rp458.947 per Kapita per Bulan



- ✓ Selama Maret 2020 - September 2020, Garis Kemiskinan **naik sebesar 0,94 persen**, yaitu dari Rp454.652 per kapita per bulan pada Maret 2020 menjadi Rp458.947 per kapita per bulan pada September 2020.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada September 2020, komoditi makanan menyumbang sebesar **73,87 persen** pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
September 2019	324 911	115 627	440 538	73,75	26,25	100,00
Maret 2020	335 793	118 859	454 652	73,86	26,14	100,00
September 2020	339 004	119 943	458 947	73,87	26,13	100,00
<i>Perubahan Sep'19-Sep'20 (%)</i>	4,34	3,73	4,18	-	-	-
<i>Perubahan Mar'20-Sep'20(%)</i>	0,96	0,91	0,94	-	-	-

Catatan : Inflasi umum pada periode Maret 2020 - September 2020 sebesar 0,12%

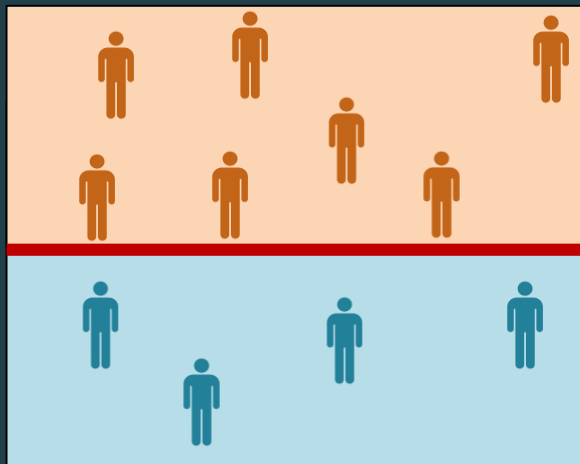
Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan

September 2019 – September 2020 (Persen)

Jenis Komoditi	September 2019		Maret 2020		September 2020	
	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)
KOMODITI MAKANAN						
Beras	20,35	25,82	20,22	25,31	16,58	21,89
Rokok kretek filter	11,17	10,37	12,16	10,98	13,50	11,85
Telur ayam ras	4,44	3,47	4,30	3,72	3,91	3,49
Daging ayam ras	4,07	2,48	4,13	2,43	3,34	2,56
Mie instan	2,32	2,16	2,34	2,12	2,21	2,12
Gula pasir	1,99	2,78	2,05	2,92	1,89	2,75
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	1,87	1,88	1,88	1,87	2,00	2,09
Kue basah	1,94	1,91	1,79	1,79	2,10	2,11
Tempe	1,68	1,50	1,58	1,50	1,52	1,50
Tahu	1,60	1,46	1,54	1,43	1,49	1,39
KOMODITI BUKAN MAKANAN						
Perumahan	7,81	7,14	8,38	7,50	8,32	7,72
Bensin	4,61	3,74	4,01	3,37	3,84	2,98
Listrik	3,74	2,02	3,68	2,00	2,85	1,74
Pendidikan	1,89	1,20	1,96	1,25	1,96	1,18
Perlengkapan mandi	1,09	1,02	1,21	1,08	1,22	1,10

Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin

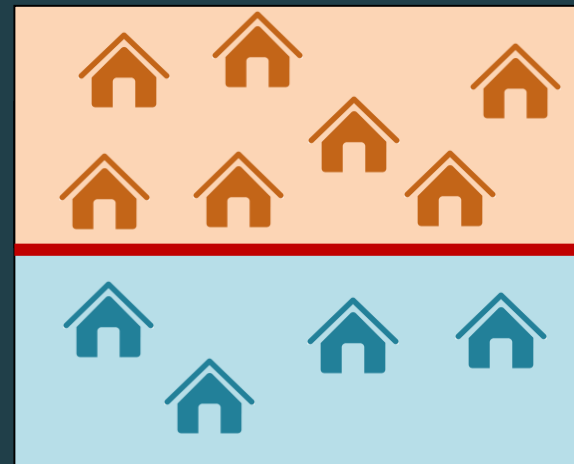
GK per Rumah Tangga Miskin



GK Nasional: **Rp458.947**/kapita

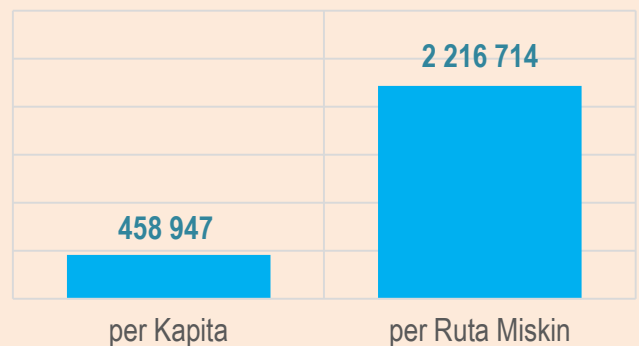


Pada September 2020, secara rata-rata **1 rumah tangga miskin** di Indonesia memiliki **4,83 anggota rumah tangga**

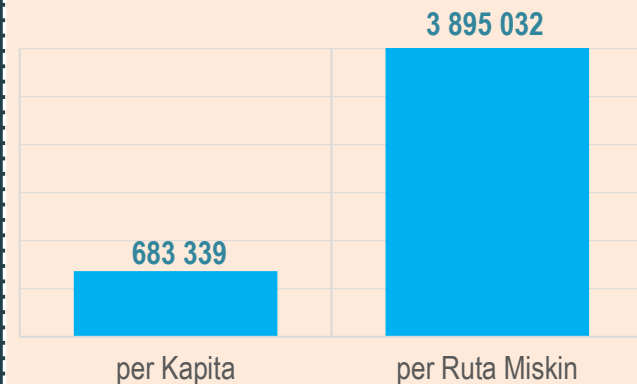


GK Nasional: **Rp2.216.714**/RuTa Miskin

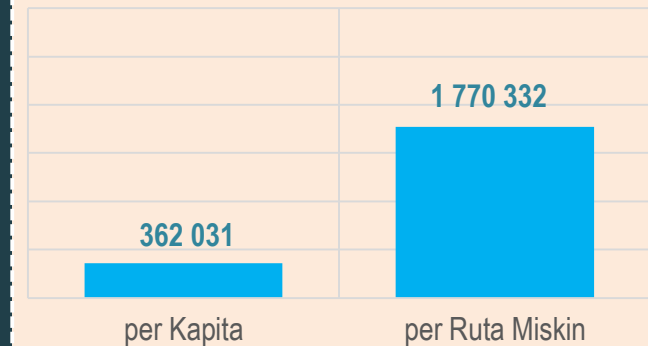
GK NASIONAL



GK DKI JAKARTA

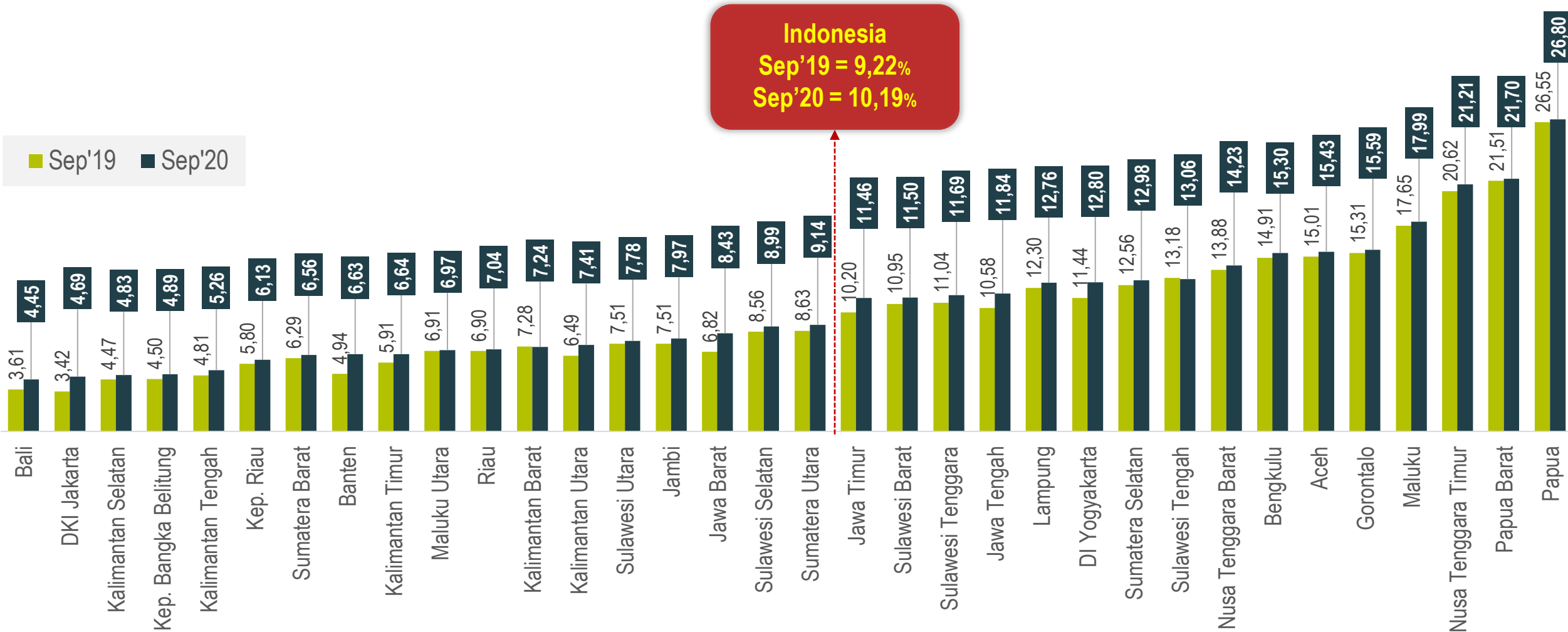


GK SULAWESI SELATAN



Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin masing-masing provinsi (Rupiah)

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2019 & 2020



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Indonesia



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.



Indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. **Indeks keparahan kemiskinan** mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.



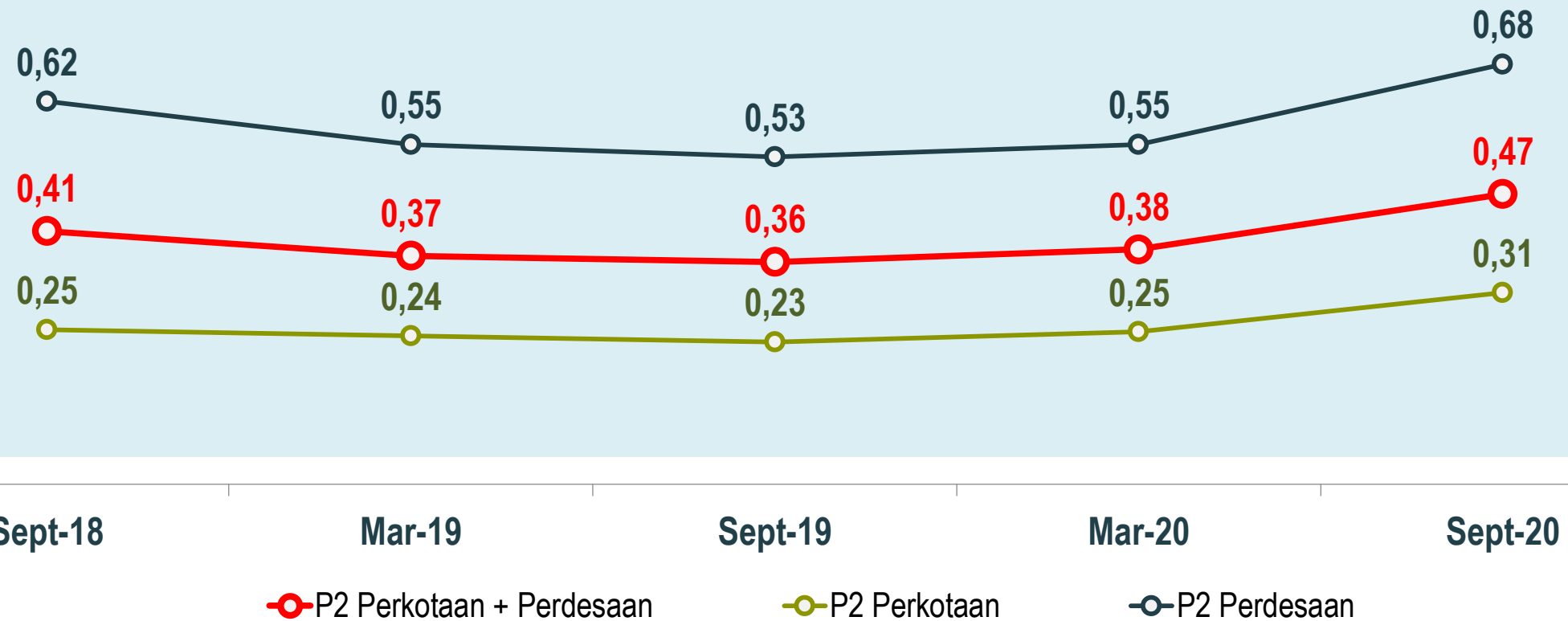
Indeks Kedalaman Kemiskinan naik dari 1,61 pada Maret 2020 **menjadi 1,75 pada September 2020**. Indeks Keparahan Kemiskinan juga naik dari 0,38 **menjadi 0,47 pada periode yang sama**.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) **Meningkat Menjadi 1,75**



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Perdesaan Lebih Tinggi dibandingkan Perkotaan

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) **Meningkat Menjadi 0,47**



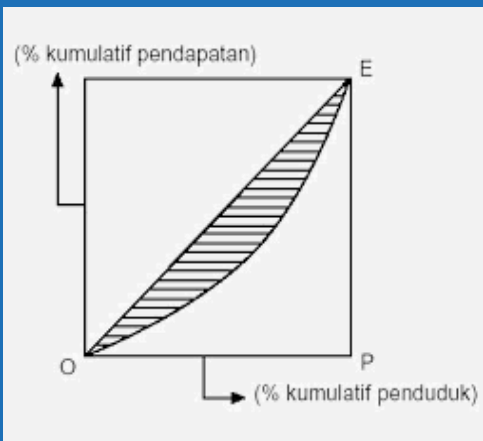


GINI RATIO

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK SEPTEMBER 2020

No.17/02/Th. XXIV, 15 Februari 2021

Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

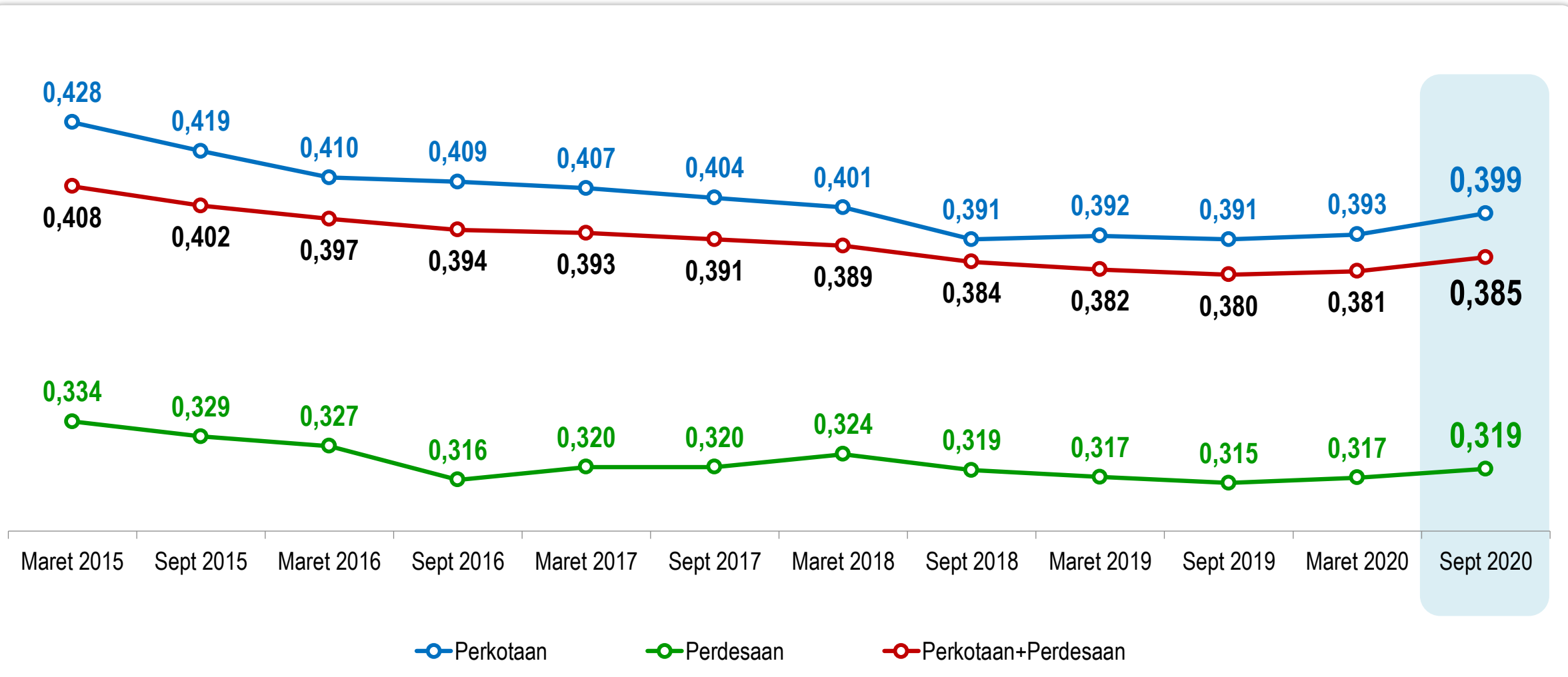
$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

Tren *Gini Ratio* Perkotaan dan Perdesaan, Perkotaan, dan Perdesaan Tahun 2015 – 2020



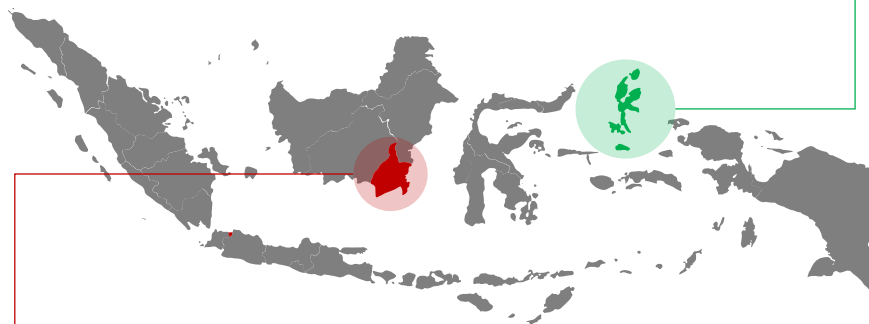
● ● ● ● ● Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.
Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

GINI RATIO MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2019 & 2020 (%)

Penurunan Tertinggi

Gini Ratio di Maluku Utara
turun 0,020 poin

September 2020 dibandingkan September 2019



Peningkatan Tertinggi

Gini Ratio di Kalimantan Selatan
naik 0,017 poin

September 2020 dibandingkan September 2019

Provinsi	Sep'19	Sep'20
Aceh	0,321	0,319
Sumatera Utara	0,315	0,314
Sumatera Barat	0,307	0,301
Riau	0,331	0,321
Jambi	0,324	0,316
Sumatera Selatan	0,339	0,338
Bengkulu	0,329	0,323
Lampung	0,331	0,320
Kepulauan Bangka Belitung	0,262	0,257
Kepulauan Riau	0,337	0,334
DKI Jakarta	0,391	0,400
Jawa Barat	0,398	0,398
Jawa Tengah	0,358	0,359
DI Yogyakarta	0,428	0,437
Jawa Timur	0,364	0,364
Banten	0,361	0,365
Bali	0,370	0,369

Provinsi	Sep'19	Sep'20
Nusa Tenggara Barat	0,374	0,386
Nusa Tenggara Timur	0,355	0,356
Kalimantan Barat	0,318	0,325
Kalimantan Tengah	0,335	0,320
Kalimantan Selatan	0,334	0,351
Kalimantan Timur	0,335	0,335
Kalimantan Utara	0,292	0,300
Sulawesi Utara	0,376	0,368
Sulawesi Tengah	0,330	0,321
Sulawesi Selatan	0,391	0,382
Sulawesi Tenggara	0,393	0,388
Gorontalo	0,410	0,406
Sulawesi Barat	0,365	0,356
Maluku	0,320	0,326
Maluku Utara	0,310	0,290
Papua Barat	0,381	0,376
Papua	0,391	0,395



BADAN PUSAT STATISTIK

Sensus
Penduduk
2020

Terima Kasih

www.bps.go.id

